

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 17, Nomor 1, Juni 2021

UNDAS	Vol. 17	No. 1	Hlm. 01 – 172	Banjarbaru, Juni 2021	ISSN 1858-4470
-------	---------	-------	---------------	--------------------------	-------------------

ISSN 1858-4470
E-ISSN 2685-6107

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra
Volume 17, Nomor 1, Juni 2021

Jurnal *Undas* (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal *Undas* terbit dua nomor dalam setahun.

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Muhammad Luthfi Baihaqi, S.S., M.A.

Pemimpin Redaksi
(Editor-in-Chief)

H. Dede Hidayatullah, S.Ag., M.Pd.

Mitra Bestari
Peer Reviewer)

Prof. Dr. I. Praptomo Baryadi, M.Hum. (**Universitas Sanata Dharma**)
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum. (**Universitas Sebelas Maret**)
Prof. Dr. Jumadi, M.Pd. (**Universitas Lambung Mangkurat**)
Dr. Indrya Mulyaningsih (**IAIN Syekh Nurjati Cirebon**)
Dr. Tirto Suwondo (**Balai Bahasa Yogyakarta**)
Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (**Universitas Negeri Yogyakarta**)
Prof. Sahid Teguh Widodo, S.S., M.Hum., Ph.D. (**Universitas Sebelas Maret**)
Dr. Suhandano M.A., (**Universitas Gadjah Mada**)

Dewan Penyunting
(Editorial Board)

Drs. Saefuddin, M.Pd.
Jahdiah, M.Pd.
Agus Yulianto, S.S., M.Pd.
Musdalipah, S.S., M.Pd.
Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum.
H. Dede Hidayatullah, S.Ag., M.Pd.
Wahdani Rakhman, S.S.
Yuliati Puspita Sari, S.Pd.
Nidya Triastuti Patricia, S.S.
Rodisa Edwin Abdinie, S.Pd.

Alamat (Address)

Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Jalan Ahmad Yani Km 32, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328
Pos-el : jurnal.undas@kemdikbud.go.id

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang dimuliakan, puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. bahwa pada tahun ini Jurnal *Undas* telah memasuki volume ketujuh belas sejak edisi pertama yang terbit pada tahun 2005. Jurnal *Undas* senantiasa membenahi diri, baik dalam hal tampilan maupun isi artikel.

Terbitan volume ke-17, nomor 1, bulan Juni 2021 ini mencakup pembahasan beberapa topik, yakni penerjemahan puisi lintas budaya, antropologi sastra, sastra lisan, etnolinguistik, wacana, sastra bandingan, penerjemahan novel, dan psikologi sastra. Diharapkan pada masa-masa yang akan datang akan lebih berkualitas, baik isi maupun terbitannya, agar keberadaan jurnal ini turut berperan sebaik-baiknya bagi perkembangan kajian kebahasaan dan kesastraan di Kalimantan Selatan. Berkaitan dengan perkembangan khazanah kajian bahasa dan sastra, perubahan tersebut merupakan cerminan kehidupan masyarakat pendukungnya. Bahkan, perkembangan kajian bahasa dan sastra dapat menunjukkan kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi dan mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, kami mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini makin menambah khazanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari dan para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat. Amin.

Juni 2021

Redaksi

Jurnal Undas
(*Undas Journal*)
Volume 17, Nomor 1, Juni 2021

DAFTAR ISI

Pengantar Redaksi	iii
Daftar Isi	v
 Representasi Budaya Australia dan Strategi Penerjemahan Kata Budaya dalam Puisi Terjemahan <i>Mendorong Jack Kuntikunti</i> <i>Cultural Representation Of Australia And Translation Strategy Of Cultural Word In The Translation Of Poetry Mendorong Jack Kuntikunti</i> Derri Ris Riana	 1 – 22
 Ritual Masyarakat Banjar dan Dayak dalam Novel <i>Jendela Seribu Sungai</i> Karya Miranda dan Avesina: Kajian Antropologi <i>Ritual of Banjar and Dayak People in the Novel Jendela Seribu Sungai by Miranda and Avesina: An Antropological Study</i> Firlana Izaty, Purwati Anggraini	 23 – 36
 Konflik Pekerja Perempuan Jepang dengan Peran Ganda dalam Drama <i>Eigyo</i> <i>Bucho Kira Natsuko</i> <i>Conflict of Japanese Female Worker with Dual Roles in Drama Eigyo Bucho Kira Natsuko</i> Sri Dewi Adriani, Ray Minandha	 37 – 46
 Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Lexicon” Ciptaan Isyana Sarasvati <i>Critical Discourse Analysis “Lexicon” Lyrics Created by Isyana Sarasvati</i> Hana Putri Lestari	 47 – 62
 Fungsi Legenda “Asal-Usul Telaga Ngebel” Bagi Masyarakat Desa Ngebel, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur <i>The Function of the Legend “The origin of Ngebel Lake” for Society of Ngebel Village, Ponorogo Rigency, East Java</i> Hening Larasati, Eggy Fajar Andalas	 63 – 74

Keragaman Nama Kuliner Banjar Berdasarkan Geografi Lokal <i>Diversity of Banjar Culinary Names Based on Local Geography</i> Rissari Yayuk	75 – 94
Kohesi Referensi dalam Kumpulan Cerpen Turun Ranjang Menjaring Angin Karya Hatmiati Masy'ud <i>Referential in Short Story Collection Ranjang Menjaring Angin by Hatmiati Masy'ud</i> Jahdiah	95 – 104
Hubungan antara Sampul dan Isi Novel Raumanen: Kajian Sastra Bandingan <i>Relation between the Cover and Contents of Novel titled Raumanen: a Comparative Literature Study</i> Malik Abdul Karim, Novi Diah Haryanti	105 – 126
Metode Penerjemahan Metafora pada Novel Peter Pan Karya J.M. Barrie <i>The Methods of Metaphor Translation in the Novel Entitled Peter Pan by J.M. Barrie</i> Fikriya Choiruna Buditama, Sajarwa	127 – 142
Prasangka dan Perilaku Destruktif dalam Novel Si Anak Badai Karya Tere Liye <i>Prejudice and Destructive Behavior in Si Anak Badai Novel by Tere Liye</i> Novitasari, Purwati Anggraini	143--160
Hegemoni dalam Kumpulan Cerpen Kinokot Karya Andhika Mappasomba: Kajian Hegemoni Gramscian <i>Hegemony in The Collection of Stories of Andhika Mappasomba Kinokot: Study of Gramscian Hegemony</i> Sakaria, Nurlailatul Qadriani & Nursyamsi	161 – 172

JURNAL UNDas
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470

E-ISSN 2685-6107

Terbit Juni 2021

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

Derri Ris Riana (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Representasi Budaya Australia dan Strategi Penerjemahan Kata Budaya dalam Puisi Terjemahan *Mendorong Jack Kuntikunti*

Undas, Vol. 17, No. 1, Juni 2021: hlm. 1 – 22

Pemahaman lintas budaya sangat penting dalam penerjemahan. Dalam puisi terjemahan, permasalahan tidak hanya terletak pada penguasaan bahasa dan sastra, tetapi juga kata-kata budaya. Tulisan ini bertujuan memaparkan representasi budaya Australia dan menjelaskan strategi penerjemahan kata budaya dalam *Mendorong Jack Kuntikunti*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak dan catat serta wawancara. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca sumber data, yaitu kumpulan puisi *Mendorong Jack Kuntikunti*, mencatat kata-kata budaya, dan mencari strategi penerjemahan sesuai dengan teori Newmark. Wawancara dengan salah satu penutur jati bahasa Inggris dari Australia untuk menggali lebih dalam makna puisi bahasa sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Australia memiliki kekhasan budaya yang berasal dari masyarakat multikultur, pekerjaan berupa pertanian dan peternakan, keragaman flora dan fauna, dan seni. Kata-kata budaya terdapat dalam lima kategori, yaitu ekologi berupa flora, fauna, dan nama geografis; kebudayaan material berupa makanan, rumah, dan sarana transportasi; kebudayaan sosial berupa pekerjaan dan kesenangan; organisasi, kebiasaan, kegiatan, prosedur, dan konsep berupa politik dan kesenian; dan gerak tubuh dan kebiasaan. Kekhasan budaya Australia memerlukan strategi penerjemahan, yaitu transferensi berupa kata pinjaman, serta menambahkan superordinat/kata umum; naturalisasi; kuplet dengan transferensi dan penerjemahan literal; kesepanan deskriptif; pemadanan budaya; dan kuplet.

Kata kunci: puisi terjemahan, Sapardi Djoko Damono, kata budaya

Firlana Izaty (Universitas Muhammadiyah Malang)

Purwati Anggraini (Universitas Muhammadiyah Malang)

Ritual Masyarakat Banjar dan Dayak dalam Novel *Jendela Seribu Sungai* Karya Miranda dan Avesina: Kajian Antropologi

Undas, Vol. 17, No. 1, Juni 2021: hlm. 23 – 36

Tujuan dalam penelitian ini yaitu memperkenalkan kegiatan ritual sebagai suatu bagian dari kebudayaan yang ada dalam masyarakat Banjar dan Dayak, baik dalam segi arti dan tujuan pelaksanaan ritual tersebut. Alasan memilih novel ini karena novel *Jendela Seribu Sungai* tidak hanya menceritakan kehidupan si tokoh utama, namun juga menyisipkan arti dari nilai-nilai budaya dari daerah dan kehidupan yang berbeda-beda. Pengarang mampu menggabungkan dua kehidupan yang berbeda yaitu kehidupan masyarakat Banjar yang modern dengan kehidupan masyarakat Dayak yang tertinggal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik kualitatif. Metode kualitatif dengan memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat dan riset kepustakaan. Antropologi sastra muncul sebagai suatu usaha untuk mencoba

memberikan identitas terhadap karya sastra dengan menganggapnya sebagai suatu hal yang mengandung aspek tertentu yang berhubungan dengan cirri kebudayaan. Pada novel *Jendela Seribu Sungai* ada beberapa ritual yang sering dilakukan bahkan menjadi warisan turun temurun, diantaranya: *Tian Mandaring*, *Mandiwata Bapanaik* dan *Aruh Ganal*, *Proses Tatamba*, dan *Bagandang Nyirru/Upacara Wadian*.

Kata-kata Kunci: Ritual, Sikap Hidup, Antropologi Sastra

Sri Dewi Adriani (Binus University)

Ray Minandha (Binus University)

Konflik Pekerja Perempuan Jepang dengan Peran Ganda dalam Drama *Eigyo Bucho* Kira Natsuko
Undas, Vol. 17, No. 1, Juni 2021: hlm. 37 – 46

Kesenjangan gender dalam masyarakat Jepang telah lama menjadi isu global. Permasalahan ini sering menimbulkan konflik, utamanya pada perempuan dengan peran ganda. Pengaruh budaya patriarki yang kental ditenggarai sebagai salah satu penyebabnya. Penelitian ini memaparkan konflik yang dialami pekerja perempuan dengan peran ganda di Jepang dengan berpijak pada sudut pandang teori budaya patriarki dan konsep relasi gender. Data yang digunakan adalah drama Jepang berjudul *Eigyo Bucho* Kira Natsuko. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk konflik yang dialami pekerja perempuan dengan peran ganda. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan fakta bahwa dalam menegosiasikan perannya di sektor publik tokoh perempuan, Kira Natsuko, mengalami diskriminasi yang dilakukan atasannya terkait cuti melahirkan yang diambilnya. Sikap penolakan juga datang dari pasangannya terkait keputusannya untuk kembali bekerja setelah melahirkan.

Kata kunci : kesenjangan, gender, patriarki, pekerja, perempuan

Hana Putri Lestari (Universitas Diponegoro)

Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu “Lexicon” Ciptaan Isyana Sarasvati

Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 47 – 62

Penelitian ini merupakan bentuk apresiasi kepada Isyana Sarasvati atas keberaniannya membuka jati diri musikalitasnya yang sebenarnya melalui lirik “Lexicon”. “Lexicon” adalah manifestasi kejujuran Isyana Sarasvati sebagai seorang musisi atau seniman yang mengabdikan musik ciptaannya kepada seni, bukan kepada uang atau kapitalis. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap makna leksikon yang dimaksud Isyana Sarasvati. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang akan mendeskripsikan analisis wacana kritis pada lirik “Lexicon” ciptaan Isyana Sarasvati dengan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan analisis wacana, dan teori yang digunakan adalah teori analisis wacana kritis Teun A. van Dijk. Penelitian ini akan menjelaskan analisis dimensi teks, yang terdiri atas struktur makro (tematik), superstruktur (tematik), dan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik), analisis kognisi sosial, serta analisis konteks sosial dalam lirik “Lexicon”. Dalam pengumpulan data, lirik “Lexicon” didapat dari situs Azlyrics, dan lagunya didengarkan melalui aplikasi musik Spotify. Dalam analisis data, lirik “Lexicon” dibaca dan dikaitkan dengan setiap komponen analisis wacana. Dalam penyajian hasil, teori analisis wacana Teun A. van Dijk diaplikasikan ke dalam lirik “Lexicon”. Hasil penelitian menunjukkan “Lexicon” bermakna kamus hidup Isyana Sarasvati yang terdiri dari beberapa emosi di antaranya, semangat, kesedihan, peringatan (khawatir), harapan, kesenduan, dan kebahagiaan.

Kata kunci: struktur makro, superstruktur, struktur mikro, kognisi sosial, konteks sosial

Hening Larasati (Universitas Muhammadiyah Malang)
Eggy Fajar Andalas (Universitas Muhammadiyah Malang)
Fungsi Legenda “Asal-Usul Telaga Ngebel” Bagi Masyarakat Desa Ngebel,
Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur
Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 63 – 74

Dalam kehidupan masyarakat Desa Ngebel hidup legenda mengenai asal-usul Telaga Ngebel. Legenda ini hingga saat ini masih hidup di dalam masyarakat dan menjadi bagian penting kehidupan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fungsi legenda asal-usul Telaga Ngebel bagi kehidupan masyarakat Desa Ngebel. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan etnografi. Sumber data penelitian adalah informan dan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan perekaman. Analisis data menggunakan model Milles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan legenda ini berfungsi sebagai 1) sistem proyeksi masyarakat, 2) alat pendidikan, 3) hiburan, dan 4) alat pemaksa dan pengawas masyarakat. Berbagai fungsi ini lahir sebagai dampak dari keberadaan legenda asal-usul Telaga Ngebel yang hidup dalam masyarakat antargenerasi. Berbagai nilai-nilai ini diwariskan antargenerasi sehingga dipersepsi sebagai kebenaran bersama dan menjadi nilai kultural yang mengikat dalam kehidupan masyarakat Desa Ngebel.

Kata kunci : fungsi, legenda, Telaga Ngebel

Rissari Yayuk (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)
Keragaman Nama Kuliner Banjar Berdasarkan Geografi Lokal
Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 75 – 94

Masalah penelitian adalah bagaimana keberagaman nama kuliner Banjar berdasarkan geografis lokal dan hubungannya dengan makna ekokultural masyarakat setempat. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan keberagaman nama kuliner Banjar berdasarkan geografis lokal dan hubungannya dengan makna ekokultural masyarakat setempat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik penelitian adalah studi pustaka, catat, dan observasi. Sumber data primernya adalah informan yang berasal dari masyarakat Banjar yang mengetahui tentang kuliner Banjar. Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data mengenai kuliner Banjar secara umum. Penyuntingan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian secara khusus, yaitu berdasarkan kuliner khas di wilayah-wilayah kabupaten di Kalimantan Selatan. Dilakukan penyajiandata yang meliputi diversifikasi kuliner berdasarkan geografis lokal wilayah . Kemudian dilakukan analisis data dengan menghubungkan nama kuliner Banjar yang sesuai dengan geografis wilayah dengan makna ekokultural masyarakat Banjar setempat. Analisis data menggunakan perspektif antropolinguistik. Alasannya adalah penelitian menghubungkan bahasa dengan budaya. Hasil penelitian mendeskripsikan nama-nama kuliner Banjar yang tersebar di beberapa kabupaten di Kalimantan Selatan meliputi wilayah 1) Kabupaten Banjar seperti *itik gambut*’ *itik gambut*’ 2) Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri atas katupat kandungan’ *ketupat kandungan*’ 3) Kabupaten Hulu Sungai Tengah terdiri atas apam barabai ‘*apem barabai*’ dan lain-lain. Keberagaman nama kuliner Banjar ini berdasarkan geografi lokal dalam hubungannya dengan makna ekokultural masyarakat Banjar meliputi nilai kreatif dan ekonomis. Simpulan, yaitu dibalik nama kuliner tersimpan makna adanya pelaksanaan nilai kearifan kreatif dan ekonomis yang mampu diwujudkan oleh masyarakat Banjar dalam kehidupan sosial budaya sehari-hari hasil dari pemanfaatan sumber daya yang terdapat di sekitar lingkungan atau di luar lingkungan.

Kata kunci: keberagaman, Kuliner, Banjar

Jahdiah (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Kohesi Referensi dalam Kumpulan Cerpen Turun Ranjang Menjaring Angin Karya Hatmiati Masy'ud
Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 95–104

Kohesi referensi adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain yang mendahului atau mengikutinya. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah apa saja referensi yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Turun Ranjang Menjaring Angin* Karya Hatmiati. Penelitian ini bertujuan a) mendeskripsikan referensi persona dalam kumpulan cerpen *Turun Ranjang Menjaring Angin* karya Hatmiat Masy'ud, b) Mendeskripsikan referensi demonstratif Kumpulan Cerpen *Turun Ranjang Menjaring Angin* karya Hatmiat Masy'ud, c) Kumpulan Cerpen *Turun Ranjang Menjaring Angin* Karya Hatmiat Masy'ud. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif. Dalam analisis data dilakukan penelaahan juga dilakukan metode agih, yaitu metode yang pelaksanaannya dengan menggunakan unsur bahasa itu sendiri. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori analisis wacana yang dikemukakan oleh Haliday dan Hasan. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa dalam kumpulan Cerpen *Turun Ranjang Menjaring Angin* terdapat ada tiga referensi yaitu a) referensi persona, diantaranya kamu, saya, aku, kita, dia, dan -mu. b) referensi demonstratif diantaranya kedai, pingir kota, jembatan, malam, subuh, Jakarta, Balangan, di sini, Telaga Silaba, Amuntai, Bandara Syamsuddinor. 3) Referensi kompratif diantaranya seperti, laksana.

Kata Kunci: cerpen, analisis wacana, referensi

Malik Abdul Karim (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Novi Diah Haryanti (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)

Hubungan antara Sampul dan Isi Novel *Raumanen*: Kajian Sastra Bandingan

Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 105–126

Sudah hampir lima puluh tahun usianya, *Raumanen* karya Marianne Katoppo yang ditulis pada 1975 nyatanya masih eksis hingga sekarang. Bahkan pada 2018 ia baru saja diterbitkan ulang oleh penerbit besar Grasindo. Terbitan terbarunya dihiasi dengan desain sampul yang cantik dan menyenangkan berbanding terbalik dengan kisahnya yang pahit dan pedih. Tulisan ini melihat bagaimana perempuan tahun 1960-an direpresentasikan kembali melalui sampul barunya yang bergaya khas melenial. Konten novel *Raumanen* dikaji dengan teori representasi dan ditemukan bahwa, novel tersebut merepresentasikan perempuan kalah. Sampulnya dikaji dengan teori semiotika Peirce dan ditemukan bahwa, sampul turut merepresentasikan perempuan yang kalah, melalui visualisasi kematian tokoh perempuan. Dengan demikian kedua korpus tersebut memiliki hubungan yang saling menguatkan suatu representasi identitas perempuan dalam *Raumanen*.

Kata Kunci: Sastra Bandingan, *Raumanen*, Representasi, Semiotika, Perempuan.

Fikriya Choiruna Buditama (Universitas Gadjah Mada)

Sajarwa (Universitas Gadjah Mada)

Metode Penerjemahan Metafora pada Novel Peter Pan Karya J.M. Barrie

Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 127–142

Metafora merupakan bahasa figuratif yang padanannya belum tentu dapat ditemukan dalam bahasa sasaran. Penerapan metode penerjemahan dalam menerjemahkan ungkapan metafora dapat mempengaruhi kesepadanan penerjemahan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mendeskripsikan metode-metode penerjemahan metafora dalam novel Peter Pan karya J.M. Barrie. Penelitian ini bersifat komparatif, yaitu membandingkan ungkapan metafora berbentuk kata, frasa, dan klausa yang diambil secara purposif dalam novel sumber berbahasa Inggris dengan novel terjemahan berbahasa Indonesianya. Data tersebut dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori metode penerjemahan oleh Newmark. Hasil analisis menunjukkan bahwa (1)

penerjemah menggunakan delapan metode penerjemahan, yakni metode penerjemahan kata per kata, harfiah, setia, semantis, komunikatif, idiomatis, bebas, dan saduran; (2) tidak semua ungkapan metafora dapat diterjemahkan dengan ungkapan metafora yang sepadan; (3) untuk mencapai kesepadanan, penerjemah mampu menyesuaikan metode penerjemahan dengan jenis ungkapan metafora yang akan diterjemahkan.

Kata Kunci: metode penerjemahan, metafora, novel

Novitasari (Universitas Muhammadiyah Malang)

Purwati Anggraini (Universitas Muhammadiyah Malang)

Prasangka dan Perilaku Destruktif dalam Novel *Si Anak Badai* Karya Tere Liye

Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 143 – 160

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) prasangka tokoh terhadap utusan gubernur dalam novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye, 2) dampak prasangka tokoh terhadap utusan gubernur pada novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan psikologi sastra, dengan sumber datanya novel *Si Anak Badai* karya Tere Liye. Data berupa satuan cerita yang terwujud dalam dialog, paragraf, maupun narasi yang menjelaskan prasangka tokoh terhadap tokoh lain. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca catat kemudian dikelompokkan dalam tabel. Analisis data menggunakan langkah reduksi data yang meliputi menyeleksi, meringkas, serta menggolongkan data. Hasil penelitian ini adalah: 1) prasangka tokoh terhadap utusan gubernur yang hendak mendirikan secara paksa pelabuhan di kampung Manowa yang terwujud dalam persepsi, kekhawatiran, bahkan tindakan perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Manowa, 2) dampak prasangka tokoh terhadap utusan gubernur yang berwujud kemarahan dan juga kenekatan dalam melancarkan pembangunan pelabuhan tersebut.

Kata Kunci: prasangka, perilaku destruktif, novel *Si Anak Badai*, psikologi sastra.

Sakaria (Universitas Negeri Makassar)

Nurlailatul Qadriani (Universitas Haluoleo Kendari)

Nursyamsi (Balai Bahasa Sulawesi Tengah)

Hegemoni dalam Kumpulan Cerpen Kinokot Karya Andhika Mappasomba: Kajian Hegemoni Gramscian

Undas, Vol, 17, No.1, Juni 2021: hlm. 161 – 172

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk hegemoni dalam kumpulan cerpen Kinokot karya Andhika Mappasomba. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa teks yang mengacu pada bentuk-bentuk hegemoni dalam cerpen “Kinokot” dan “Dia Tak Pernah Kembali” karya Andhika Mappasomba, sedangkan sumber data dalam penelitian ini, yaitu kumpulan cerpen Kinokot yang diterbitkan oleh P3i Press pada tahun 2018. Objek formal penelitian ini adalah teori hegemoni Gramsci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk hegemoni tampak pada dua cerpen yang ada di dalam kumpulan cerpen Kinokot yaitu cerpen “Dia Tak Pernah Kembali” dan cerpen “Kinokot”. Kedua cerpen tersebut menunjukkan adanya bentuk hegemoni menyeluruh yang dibuktikan dengan hadirnya tokoh yang dengan sadar melarungkan anaknya ke laut demi mematuhi anjuran pemerintah tentang keluarga berencana. Selain hegemoni menyeluruh, kedua cerpen tersebut menghadirkan bentuk hegemoni minimum yang dibuktikan melalui sikap negosiasi dan resisten terhadap kelas bawah yang ditampakkan dalam cerita.

Kata Kunci: hegemoni, kumpulan cerpen Kinokot

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470

E-ISSN 2685-6107

Date of issue June 2021

The key words noted here are the words that represent the concept applied in a writing. These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

Derri Ris Riana (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Cultural Representation Of Australia And Translation Strategy Of Cultural Word In The Translation Of Poetry Mendorong Jack Kuntikunti

Undas, Vol. 17, No. 1, June 2021: p.1 – 22

Cross cultural understanding is very important in translation. In the translation of poetry, the problem lies not only in mastery of language and literature, but also of cultural words. This paper aims to describe Australian cultural representations and explain translation strategies of cultural word in Mendorong Jack Kuntikunti. The method used is descriptive qualitative. The data was collected using the observation and note-taking method, as well as interviews. Data collection was carried out by reading data sources, namely a collection of poems Mendorong Jack Kuntikunti, taking notes of cultural words, and looking for translation strategies according to Newmark's theory. Interview with one of the native English speakers from Australia to understand the meaning of the source language poetry. The results showed that Australia has cultural uniqueness that comes from a multicultural society, work in the form of agriculture and livestock, diversity of flora and fauna, and art. The cultural words devide into five categories, namely ecology in the form of flora, fauna, and geographic names; material culture in the form of food, housing and means of transportation; social culture in the form of work and pleasure; organization, habits, activities, procedures, and concepts in the form of politics and the arts; and gestures and habits. The uniqueness of Australian culture requires a translation strategy, namely transference in the form of loan words and adding superordinates/common words; naturalization; couplets with transference and literal translation; descriptive agreement; cultural matching; and couplets.

Keywords: *translation of poetry, Sapardi Djoko Damono, cultural word*

Firlana Izaty (Universitas Muhammadiyah Malang)

Purwati Anggraini (Universitas Muhammadiyah Malang)

Ritual of Banjar and Dayak People in the Novel Jendela Seribu Sungai by Miranda and Avesina: An Antropological Study

Undas, Vol. 17, No. 1, June 2021: p.23 – 36

The purpose of this research is to introduce ritual activities as part of the culture that exists in the Banjar and Dayak communities, both in terms of the meaning and purpose of the ritual implementation. The reason for choosing this novel is because the Jendela Seribu Sungai not only tells the life of the main character from different regions and lives. The author is able to combine two different lives, namely the life of the modern Banjar people with the lives of the lagging Dayak people. This research uses descriptive analytic qualitative method. Qualitative methods by giving attention to natural data, data in relation to the context of its existence. Data collection techniques used in this study were literacy and library research techniques. Anthropology of literature emerged as an effort to try to give identity to literary works by considering it as something that contains certain aspects related to cultural characteristics. In the Jendela Seribu Sungai novels there are some rituals that are often performed even as a hereditary legacy, including: Tian Mandaring, Mandiwata Bapanaik and Aruh Ganal, Tatamba Process, and Bagandang Nyiru /Wadian Ceremony.

Keywords: *Cultural Identity, Life Attitude, Literary Anthropology*

Sri Dewi Adriani (Binus University)

Ray Minandha (Binus University)

Conflict of Japanese Female Worker with Dual Roles in Drama Eigyo Bucho Kira Natsuko

Undas, Vol, 17, No.1, June 2021 p.37 – 46

Gender inequality in Japanese society has long been a global issue. This problem often creates conflicts, especially among women with multiple roles. The strong patriarchal culture in Japanese society is one of the cause. This study will discuss the conflicts of female worker with dual roles from perspective of patriarchy and inter role conflict. Data used is a Japanese drama entitled Eigyo Bucho Kira Natsuko. The purpose of this study is to identify the forms of conflict experienced by female workers with dual roles. The approach used in this article is qualitative method. Based on the results of the analysis, it is found that the influence of patriarchal culture on the emergence of work-family conflict in a female character named Kira Natsuko.

Keywords: gap, gender, patriarchy, workers, female

Hana Putri Lestari (Universitas Diponegoro)

Critical Discourse Analysis "Lexicon" Lyrics Created by Isyana Sarasvati

Undas, Vol, 17, No.1, June 2021: p.47 – 62

This research is an appreciation to Isyana Sarasvati for her courage to reveal her true musical identity through the lyrics "Lexicon". "Lexicon" is a manifestation of Isyana Sarasvati's honesty as a musician or artist who devotes her music to art, not to money or capitalists. The purpose of this research is to reveal the meaning of lexicon on "Lexicon" lyrics. This research is library research and describes the critical discourse analysis of "Lexicon" lyrics with a qualitative descriptive method. This research is discourse analysis research with Teun A. van Dijk's critical discourse analysis theory. This research explains the dimension of the text analysis, macrostructure (thematic), superstructure (schematic), and microstructure (semantic, syntactic, stylistic, and rhetorical), social cognition, and social context in the "Lexicon" lyrics. In data collection, "Lexicon" lyrics were obtained from the Azlyrics website, and the song listened from music application, Spotify. In data analysis, "Lexicon" lyrics are read and linked with each component of discourse analysis. In presenting the results, Teun A. van Dijk's theory of discourse analysis is applied to "Lexicon" lyrics. The results showed the meaning of "Lexicon" is Isyana Sarasvati's life dictionary, and consists of several emotions: enthusiasm, sadness, warning (worry), hope, melancholy, and happiness.

Key words: macro structure, superstructure, micro structure, social cognition, social context

Hening Larasati (Universitas Muhammadiyah Malang)

Eggy Fajar Andalas (Universitas Muhammadiyah Malang)

The Function of the Legend "The origin of Ngebel Lake" for Society of Ngebel Village, Ponorogo Rigency, East Java

Undas, Vol, 17, No.1, June 2021: p.61 – 74

There is a legend about the origin of Ngebel Lake in the life of the people of Ngebel Village. This legend is still alive in the community and become an important part of the life of the village community. The goal of this study is to explain the role of the legend of the origin of Ngebel Lake in the life of the people of Ngebel Village. This form of study is qualitative with ethnographic approach. Sources of research data are informants and documents. Data collection techniques were carried out by interview and recording. Data analysis using Milles and Huberman's model. The results show that this legend functions as 1) a community projection system, 2) an educational tool, 3) entertainment, and 4) a means of coercion and community monitoring. These numerous roles have arisen as a result of the existence of a legend of the origin of the Ngebel Lake, which lives in an intergenerational society. These various values are passed down between generations so that they are perceived as shared truths and become binding cultural values in the life of the people of Ngebel Village.

Keywords: function, legend, Lake Ngebel

Rissari Yayuk (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Diversity of Banjar Culinary Names Based on Local Geography
Undas, Vol. 17, No.1, June 2021: p.75 – 94

The research problem is how the diversity of Banjar culinary names based on local geography and its relationship with the ecocultural meaning of the local people. The research objective is to describe the diversity of Banjar culinary names based on local geography and its relation to the ecocultural meaning of the local people. This research applies the descriptive qualitative method. This research applies several techniques such as literary study, note-taking, and observation. The primary data sources are informants from the Banjar people who are familiar with Banjar culinary. The process of this research is collecting data about Banjar culinary in general. The next process is data editing, where the data must relate to specific research objectives, namely based on typical culinary in regencies in South Kalimantan. The following process is the presentation of data covering culinary diversification according to local geographic areas. The final process is data analysis. Data analysis matches the Banjar culinary name to the geographical area. After that, the researcher makes a correlation to the ecocultural meaning of the local Banjar people. The data analysis uses an anthropolinguistic perspective. The reason is the research links language with culture. The results of the study describe the names of Banjar culinary around several districts in South Kalimantan, such as: 1) Banjar Regency with 'Itik Gambut' 2) Hulu Sungai Selatan Regency with 'ketupat kandangan' 3) Hulu Sungai Tengah Regency with 'apam barabai' and others. The diversity of Banjar culinary names relates to local geography and the ecocultural meaning of the Banjar people. It includes creative and economic values. The conclusion is that behind the culinary names, there is a meaning that contains creative and economic wisdom values that the Banjar people can apply in their daily socio-cultural life from the use of resources found around their area or outside their area.

Key words: diversity, culinary, Banjar

Jahdiah (Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan)
Referential in Short Story Collection Ranjang Menjaring Angin by Hatmiati Masy'ud
Undas, Vol. 17, No.1, June 2021: p.95 – 104

Abstract:Reference cohesion is one of grammatical cohesion in the form of certain lingual that refer to other lingual which follows it. The problrm which is discussed in this study is what kind of referential in the short story collection Ranjang Menjaring Angin by Hatmiati. This study aims a) to describe person referential in Ranjang Menjaring Angin by Hatmiati, b) to describe demonstrative referential in Ranjang Menjaring Angin by Hatmiati, c) to describe comparative referential in Ranjang Menjaring Angin by Hatmiati. The method which is used in this study is descriptive with qualitative approach. To analyze data, the writer uses Agih method, it is a method where the application is using its own language. The theory which is used in this study is discourse analysis by Halliday and Hasan. The result of this study shows that there are three referential in Ranjang Menjaring Angin by Hatmiati, a) person referential, they are kamu, saya, aku, kita, dia, and -mu b) demonstrative referential, they are kedai, pinggir kota, jembatan, malam, subuh, Jakarta, Balangan, di sini, Telaga Silaba, Amuntai, Bandara Syamsuddinoor, c) comparative referential, for example laksana.

Key words: short story, discourse analysis, referential

Malik Abdul Karim (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
Novi Diah Haryanti (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)
Relation between the Cover and Contents of Novel titled Raumanen: a Comparative Literature Study
Undas, Vol, 17, No.1, June 2021: p.105 – 126

Abstract. It's almost fifty years old, Marianne Katoppo's novel titled *Raumanen* that written in 1975 is still in existence today. Even it had just been republished by the major Grasindo publisher at 2018. Its latest version is adorned with a beautiful and pleasing cover design, that opposed to its bitter and poignant story. This paper examines how women in 1960s are represented again through the new millennial-stylized cover. *Raumanen*'s content was studied with Stuart Hall's representation theory and it was found that the novel represented a woman who lost. On the other hand, *Raumanen*'s cover was studied with Peirce's semiotic theory and it was found that the cover also represented a woman who lost, through the visualization of a female character's death. Thus the two corpuses have a mutually reinforcing relationship to represent women's identity in *Raumanen*.

Keywords: Comparative Literature, *Raumanen*, Representation, Semiotics, Women.

Fikriya Choiruna Buditama (Universitas Gadjah Mada)
Sajarwa (Universitas Gadjah Mada)
The Methods of Metaphor Translation in the Novel Entitled Peter Pan by J.M. Barrie
Undas, Vol, 17, No.1, June 2021: p.127 – 142

Abstract: Metaphor is a figurative language whose formation is influenced by cultural background thus the equivalent of source language cannot necessarily be found in the target language. The application of the translation methods can affect the result of translation equivalent. Therefore, this research aims to identify and describe the methods of metaphor translation in the J.M. Barrie's novel, "*Peter Pan*". This is a comparative research since it compares the metaphors found in the English source novel with their translations in its Indonesian translated novel. The metaphorical expressions used as the data are in the form of word, phrase, and clause which were taken purposively and were analyzed descriptively qualitatively based on Newmark's theory of translation methods. The result shows that (1) there are eight translation methods which are used by the translator such as word-for-word translation, literal translation, faithful translation, semantic translation, communicative translation, idiomatic translation, free translation, and adaptation translation; (2) the difference in the linguistic system between the source language and the target language causes not all the metaphorical expressions are able to be translated with the equivalent metaphorical expressions; and (3) translation equivalent can be achieved if the translator is able to adjust the translation methods with the type of metaphorical expressions to be translated.

Keywords: translation methods, metaphor, novel.

Novitasari (Universitas Muhammadiyah Malang)
Purwati Anggraini (Universitas Muhammadiyah Malang)
Prejudice and Destructive Behavior in Si Anak Badai Novel by Tere Liye
Undas, Vol, 17, No.1, June 2021: p.143 – 160

Abstract: This study aims to describe 1) the prejudice of the characters on the governor's delegation in *Si Anak Badai* novel by Tere Liye, 2) The impact of the character's prejudice on the governor's delegation in *Si Anak Badai* novel by Tere Liye. This research is a descriptive qualitative study with a literary psychology approach. The data source is the novel *Si Anak Badai* by Tere Liye. Data in the form of story units that are manifested in dialogues, paragraphs, and narratives that explain the character's prejudice about other characters. The data collection technique used the reading and notes technique and then grouped them in a table. Data analysis uses data reduction steps which include selecting, summarizing, and classifying data. The results of this study are 1) the prejudice of the figures regarding the governor's delegation who want to forcibly establish a port in Manowa Village which are

manifested in perceptions, worries, and even acts of resistance by the people of Manowa, 2) the impact of the figures' prejudice on the governor's delegation who is angry and impetuous in accelerating the construction of the port.

Keywords: *prejudice, destructive behavior, Si Anak Badai novel, literary psychology.*

Sakaria (Universitas Negeri Makassar)

Nurlailatul Qadriani (Universitas Haluoleo Kendari)

Nursyamsi (Balai Bahasa Sulawesi Tengah)

Hegemony in The Collection of Stories of Andhika Mappasomba Kinokot: Study of Gramscian Hegemony Undas, Vol, 17, No.1, June 2021: p.161 – 172

This study aims to describe the form of hegemony in a collection of short stories by Andhika Mappasomba Kinokot. This research is a qualitative study using a qualitative descriptive method. The data in this study is in the form of text that refers to the forms of hegemony in "Kinokot" short stories and "He Never Returns" to Andhika Mappasomba's work while the data source in this study is a collection of Kinocot short stories published by P3i Press in 2018. The formal object of this research is the theory of hegemony. Gramsci. The results showed that the forms of hegemony were seen in the two short stories in the Kinokot short story collection, namely Dia Tak Never Return and the Kinokot short stories. The two short stories show a form of overall hegemony as evidenced by the presence of a character who is conscious of throwing himself out to sea in order to comply with the government's recommendation regarding family planning. In addition to the overall hegemony, the two short stories present a minimum form of hegemony as evidenced by the negotiation and resistance to the lower classes that are shown in the story.

Keywords: *hegemony, collection of short stories Kinokot*